

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANORDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.—Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 bulan, dan berenti-
nja misti pada pengabisan boelan:
Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. No. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeat-
atkan advertentie tidak dapat koerang
dari f 1.—dimoeat 2 kali. Berlangganan
advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Darih M. pipitoe

koetika kongres di Betawi pada tanggal
7 April 1912 mengotip dari pe-
warta Theosophie.

Samboengan D. A. N° 46.

Sabeloenja kita orang mengatahoi, ba-
gimana djalan dan rasanja satoe persatoe-
nja, saperti Napoleon hendak menakloekkan
samoea negeri-negeri. Dia perloe sekali men-
tjari daja oepaja, mengatahoi kaadaannja
dan kakoewatannja negeri-negeri itoe.

Begitoe djoega kita orang, berniat mel-
awan menakloekkan moegsoeh bahaja Mim
pitoe itoe boeat diri sendiri haroeslah men-
gatahoi rahsianja satoe persatoe benteng-
nja satoe itoe.

Begitoe djoega hendak menoeonten kapa-
da samoea bangsa haroes kita mentjari dan
mengatahoi bagaimana kita melawan perang
kapada bahaja tadi; saoeapama perdjoeit ha-
roeslah ada senopatinja, yang menoeoeng
dan mengepalai barisan tadi.

Siapa senopatinja? Boekan pembesar ne-
geri djoega, kalau soeka menjadi toeladan
kebaikan, maka yang lain toeroet sadoja saba-
toelnja rahajat itoe tjoeamah menoeoet pem-
besar atau kepalanja dari hal apa sadoja sa-
perti bapa dengan anak, Goeroe dengan moe-
rid. Teroesah orang ketjil atau rahijatnja
yang dilarang atau didjaga.

Beloan bisa madjoe, dan merasa tentram,
baik apa sadoja, sapertinja: Boedi-Oetomo dan
lain-lainnja dikalau penoeontennja beloan
bisa memboeang dari Mim pitoe.

Bangsa kita ini waktoe dari hal pikiran
soedah baik dan madjoe, boektinja: segala
perkoempoelan apa sadoja namanja elok dan
oetama, kahendaknja hati begitoe djoega, akan
tetapi serenta pada waktoe mengerdjakan
dan mengatoer, berlainan sekali sama mak-
soednja, karena dari itoe beloan bisa mem-
perbedakan weweka.

Sekarang kita hendak menerangkan satoe
persatoenja Mim pitoe, yang telah terseboet
dengan pendek dan diambil lairnja sadoja, sa-
perti dibawah ini.

Main, maksoednja Mim pitoe main itoe
ja itoe main yang dengan bertaroekan oeng,
saperti: main kartoe, djoedi, adoe-ajam, tjap-
djiki sebagainya.

Tidak kita terangkan pandjang lebar, tjoe-
mah ambil saperloenja sadoja, toh toean soe-
dah mengatahoi sendiri atau soedah mera-
sakan, apakah rasanja orang yang soedah
melengketi pikirannja, kepada kartoe siang
malam ingat kapada roepanja, impiannja
pon begitoe djoega.

Boleh djoega boeat kaplesiran kalamang-
sa dika berkoempoel djagong lagi (mendja-
ga orang branak) atau dika adadalam me-
dan keramejan, akan tetapi baiknja ijalah
dijangan sama sekali; karena moelainja men-
djadi karem dari sedikit.

Dari pendapat kita, djagong baji itoe
yang lebih oetama membata, Boekoe tjerita
seperti, Damarwoelan. Sosrobaoe, Romo-Me-
nak dan sabagenja yang berpaidah, lantas
dimoesowarat sama sepoeh-sepoeh yang ber-
doedoe disitoe, itoeolah mendjadi asir Ro-
ekoe atau kitab yang ditjeriterakan ijalah da-
ri sendiri.

Tidak ada orang yang soeka main mendja-
di kaja dan tidak ada berkawan main men-
djadi loeloes, baik laki baik perampoean
dika soedah kena bahaja main ilanglah
adat sopan.

Dika tjoeamah main sadoja tiada kenapa,
sekalipoen djelek misih satoe perkara, akan
tetapi adat biasa, dika soedah main toem-
boeh pikiran lantas disertai minoem, lantas
madat, lantas madon, atau rojal perampoe-
an, lantas mangani, lantas maling lantas
madat atau mentjela, karena kabiasaan tem-
pat djoedi itoe tiada ada adat sopan, penga-
bisannja lantas males.

Saudara sajang sekali, marilah berame-
rame moelai bangoen dari tidoer, ingatlah

menoesia sedjati soedah panggil mengadja-
k poelang, djangan kelamaan melengket sang-
sara donia. Main itoe sabetoelnja memboe-
ang timpo, dan kalau ketagihan itoe sepe-
ti satoe rakasa yang moerka, loba, tiada bi-
sa wareg loeamahnja. Kalau lagi oentoeng
minta oentoeng lebih besar lagi, kalau lagi
kontoeng tjari akal menang.

Bab ka II Watak Minoem, mangartinja mi-
noem itoe, jaitoe minoem brendi, anggoer,
arak, bier, badeg, sebagainya, yang bisa men-
djadi mabok. Orang yang lagi moelai soeka
minoem lantaran dari sedikit, atau ditempat
keramejan ketarik sesama lain yang soedah
biasa, samalah terpendang kaplesiran yang
No. 1. dika tiada soeka itoe lantas dipak-
sa atau dibikin maloe, lama kelamaan ke-
paksa djoega lantas menoeoet kepada pem-
boedjoe itoe.

Di sitoe moelai merasa ketagihan, karena
hawa inoeman tadi soedah moelai meleng-
ket kepada badan napsoe sampai bisa men-
djadi pekarameannja, hingga maboeok, maka
itoeolah soedah masoek bagjan penjakit, ka-
rena pikiranja soedah berobah dari biasa
kabanjakan maboeok itoe ditempat kerame-
jan, sekalipoen dari roemah soedah menga-
koe Prija, akan tetapi dika soedah moe-
lai minoem lantas maboeok, disitoe ilanglah
keprjajinja, karena soedah loepa, pikiran
berobah, tempo-tempo banjaklah yang dja-
toeh moetah poelang dipikol atau digotong,

mendjadi tontonan orang banjak, tjobalah
pikir, saudara apakah tiada haroes ditje-
gah, dari mana bisa madjoe dan Oetama,
dika misih mempoenjai watek yang begitoe.

Inoeman itoe djoega soedah masoek da-
lam seleroeh oerat-oerat koempoel darah,
mendjadilah penjakit roepa-roepa, batoeok
boedoeq sesamanja, lama kelamaan roesak
badan roesak njawa. Sekalipoen mengakoe
pinter kaja apa, atau soetji bagaimana djoega
dika misih melengket salah satoe. Mim-
pitoe, beloemlah nama sampoenja. Sebagai
sinar mata hari terlimpoet dari pada men-
doeng.

Bab ka III watek, Madon. Maka yang di-
larang dalam Mim pitoe, ja itoe lakoe dji-
nah yang telah terlarang oleh sareat agama,
akan tetapi sabetoelnja, tiada melainkan
itoe sadoja, orang yang berbini 2, atau 3,
atawa yang sering kawin tiadalantaran ma-
ti itoe djoega masoek watek madon. Karena
madon itoe tiada tjoeamah sadoja menoeoet
tjegahan agama, akan tetapi masoek men-
djadi watek yang tiada baik membangoen-
kan badan napsoe dika ditoeoetkan, ten-
toelah mendjadi roesak badan roesak njawa
djoega, kabanjakan menimboelkan berkela-
hijan sampai datang pada pati. Djadi kalau
begitoe misih sama djoega ajam djago me-
ngadoe menang dan djoega wateknja toe-
kang madon tiada boleh dipertjaja djoega
tiada poenja tjinta kasih sebagai toekang
potong, (djagal), tiada poenja tjinta kepada
idoep.

Hareplah djangan kita terak dari hal ma-
don itoe.

Bab ka IV. watek Madat.

Toemboehnja watek madat itoe tiada ber-
lainan dengan minoem, tiada kita terang-
kan, karena saudara-saudara, banjak djoega
yang soedah merasakan sendiri. Pendeknja
sama sekali tidak baik, lama kelamaan djoega
lantas melengket dalam pikiran dan
membangoenkan badan napsoe kewani, se-
bagaimana yang terseboet diatas.

Moedah-moedahan saudara soeka mem-
perhatikan betoeol-betoeol. Sajanglah saande-
nja mati sakit lantaran madat, atau minoem
dan madon. Kasian yang menanggoeng warta
dibelakang hari, dika yang soedah mati ti-
da kena apa karena soedah tiada merasa-
kan didoenja.

Akan disamboeng.

Siasat didalam sekolah

Sbl. 1893 N° 128.

1.

Maka kepala sekolah berolek koesa akan

mengirim poelang moerid-moerid yang datang
kesekolah dengan tiada berpakai yang pa-
toet dan tiada beresih badannja, dan lagi
poela yang datang soedah lampau waktoenja,
ja ini tatkala soedah moelai pengadjaran.

2.

Maka sementara beloem habis pengadja-
ran tiada seorangpoen moerid boleh keloear
dari roemah sekolah, melainkan dengan idzin
kepala sekolah maka boleh.

3.

Bahwa tiada soetoepoen hoekoem boleh
dikenakan atas moerid melainkan yang ter-
seboet dibawah ini:

- ditoeliskan kesalahannja atau kelakoean-
nja yang ketjelasn dalam daftar yang
sedia akan menoeoliskan hal itoe;
- diasingkan dari pada teman-temannja,
lamanja tiada melampai satoe waktoe
sekolah;
- diseroeh menghambiskan pekerdjannja
yang beloem disoedahkan olehnja, jaitoe
sementara waktoe berhenti (uitspanning)
atau setelah habis waktoe sekolah, itoe-
poen dengan didjaga oleh kepala seko-
lah atau goeroe penoeoeng atau kwee-
keling salah seorang.
- ditoetoe (arrest) didalam sekolah se-
mentara waktoe berhenti (uitspanning)
- diasingkan dari pada teman-temannja,
lamanja lebih dari pada satoe waktoe se-
kolah.

4.

Maka hoekoem yang terseboet dalam ka-
limat e. fatsal yang diatas ini hanya didja-
toehkan oleh kepala sekolah sahaja; ada-
poen hoekoem yang lain itoe bolehlah goeroe
penoeoeng dan kweekeling mengenakan dia,
tetapi lepas waktoe sekolah haroes marika
itoe memberi tahoe hal itoe kepada kepala
sekolah.

5.

Moerid-moerid yang kerap tiada masoek
beladjar, sehingga tersangkak-sangkak pe-
ngadjaran tiada boleh dilakoean dengan se-
pertinja, ataupun tegar hati ia tiada per-
doelikan nasehat dan hoekoem sehingga djadi
tauladan tiada baik kepada teman-temannja, maka
bolehlah ia dilepas oleh Commissie sekolah
atas permintaan kepala sekolah adanja.

Maka hal ini hamba soentingkan dalam
taman ini, soepaja diketahoel oleh goeroe
yang moeda, dan soepaja orang toea moerid
tiada salah terima, apabila anaknja diho-
koem seperti diatas ini.

Hal kehormatan.

Silo, djongkok, lakoe dodok (lakoe bokong)
dan sembah.

Saja akan mengeloearkan pendapat hal
yang terseboet pada kepala karangan itoe;
saja sendiri tida berani menanggoeng be-
narnja, karena merasa yang saja ini masih
moeda oemoer, soedah tentoe fikir hal ini
tersalah; kehendak saja soepaja toean-toean
pembatja yang lebar pemandangan soeka
menegor kesalahan atau keliroenja, atau
soeka menerangkan bagaimana mistinja hal
itoe.

Menilik dari keadaan pantangan orang
toea-toea, goegon toehon dan adat lain bang-
sa yang berlakoe hingga sekarang ini, se-
moea itoe hampir boleh diertikan, apa moe-
lanja terdjadi begitoe.

Oempama: djanganlah tidoer moelai pe-
tang, djanganlah makan sambil berdjalan,
sambil tidoeran; haroeslah anak-anak me-
njapoe yang bersih; kalau ada orang beranak,
hingga 35 hari (selapan) haroes memasang
pelita siang malam pada tempat anak itoe;
pada tempat melahirkan anak sering-sering
disiram air boenga d. s. b. Tontoelah toean
toean pembatja telah mengarti maksoed itoe.

Hormat orang Belanda sesamanja kalau
berdjoeempa dengan pembesarnja atau ken-
alannja haroes memboeka topinja; orang mi-
litair waktoe berdjalan djalan kalau ber-
djoempa pembesarnja haroes memberi hor-
mat saluer d. s. b.

Tentos orang Djawa memberi kehormatan
begitoe (kepala karangan) ada djoega mak-
soednja.

Pada pendapatan saja maksoed itoe be-
ginilah:

I. Silo, djongkok dan lakoe dodok itoe di
sebabkan bangsa Djawa biasa doedoe di
bawah (diatas tikar, leséhan).

II. Sembah (ngontjoepkan asta) perloenja
seakan akan menoeendjoekkan kehendaknja,
yang ia datang mengadap disitoe tiada me-
megang sendjata apa apa ditanganja, djadi
bermaksoed baik.

Serta sekarang djaman kerosi dan aman,
djadi tiada salahnja kepada toean-toean yang
akan mendjoendjoeng kebangaannja meng-
bilangkan adat itoe, asal sadoja soedah men-
dapat djalan (tjara) kehormatan yang oemoem
dan tetap; dan haroes mengingat djoega,
bagaimana yang disoeboet koerang atau tiada
beradat. Djangan sampai diibaratkan: yang
dikandoeng bertjijiran, yang dikedjar tiada
dapat, atau amboeroe oetjeng kelangan deleg.

Saja djoega sering mendengar perkataan:
„Kehormatan orang Djawa ini kehormatan
yang termoeia, tandanja digemari oleh se-
gala bangsa.” Kalau orang menoeoekkan
perkataan itoe, tiada akan mendjoendjoeng
bangsanja namanja; itoeolah yang disoeboet
tidak taee kepada bangsanja.

Pada pertimbangan dan pendapatan ham-
ba, kehormatan bangsa kita Djawa haroes
diperbaiki, yang mana haroes dilangoeng-
kan dan yang mana haroes dihilangkan. Da-
ri pada itoe saja mohon kepada toean toean
pembatja yang lebar pemandangan, soedi
menerangkan hal itoe.

Kehormatan saja

BENTENGER.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Perboecatan bangsa Tjina. Tentang ke-
adaan roesoeh di Semarang yang diberboe-
at oleh bangsa Tjina sebagai yang telah ki-
ta wartakan dalam D. K. hari Rebo, maka
demikianlah tjeriteranja *De Locomotief*.

Kepada Tjina Macau maka pada hari
Minggu 21 April 1912 diberi idin oleh K.
T. Assistent Resident akan bikin arak'an
ke Mritjan, tempat koebroan koebroan
Tjina, dimana dia orang hendak bikin ke-
ramaian. Dalam idin itoe, maka menoeoet
moesafakatan dengan majoor Tjina, ditentoe-
kan djalanja yang misti diliwati.

Arak arakan itoe moelai dari Boebakan
terhiring dengan muziek Tjina, bandera, ron-
tek dan lain lain. Didalam soerat idin me-
nentoekan yang dia orang misti liwat didja-
lan Ambengan, ia itoe menoeoet permin-
taannja sendiri. Tiba tiba kedjadiannja dia
orang ta' maoe liwat di Ambengan melain-
kan ambil djalan dalam kampoeng Tjina.

Politie yang mengantarkan arak arakan,
ia itoe adj. commissaris toean van Rees, sa-
toe agent bangsa Europa dan sepoeloeh op-
pas politie ta' bersendjata, memberi ingat
pada Tjina Macau tadi, yang dia orang mis-
ti liwat di Boebakan.

Tjina Macau itoe ta' ambil perdoeli, ka-
rena merasa yang ia soedah mintak idin
akan djalan liwat kampoeng Tjina. Adalah
satoe diantara Tjina Macau itoe yang ber-
soeara keras: „djangan perdoeli pada perila-
ngan politie, karena politie toeh ta' bisa bikin
..... pada kita orang.” Selakoenja maka
satoe oppas politie dapat kehormatan dipoe-
koel pakai pajoeng. Tjina Macau yang lain
sama berlagak seperti orang hendak menje-
rang.

Politie sigera mintak keterangan pada
majoor Tjina, maka ternjata bahwa dalam
soerat permoehoenan yang dipinta akan di-
liwati ia itoe djalan Ambengan. Maskipoen
begitoe, maka majoor Tjina ta' ada kebera-
tan yang arak arakan itoe berdjalan dikam-
poeng Tjina. Dari itoe maka politie loeloes-
kan kahendakan Tjina Macau, tetapi dari
keadaan itoe lantas kasih taee pada Hoofd
commissaris.

Roepa'nja dari hal moehoen idin itoe ada keliroe pendapat antara Tjina Macan dengan majoor Tjina, karena melihat adanya Tjina Macan djomblah ± 300 orang maka ta' ada satoe jang bersendjata.

Kemoedian serta arak arakan soedah sampai di Djomblang dan moelai menggok ke koehoeran maka datanglah toean Hoofd Commissaris dengan membawak politie dari 4e sectie, semoea ta' bersendjata. Mendjadi politie djomblah ada ± 40 atawa 50 orang.

Toean Hoofd Commissaris laloe soeroe tangkap Tjina Macan jang mendjadi kepala akan melawan pada perintahan politie dan jang menggosok akan melawan dan koerang adjar pada politie.

Satoe dari kepala kepala itoe bisa melinjapkan diri. Jang lain, ja itoe satoe toekang bikin meubel di Tawang, jang 14 hari dimoekek soedah taoe ditangkap sebab koerang adjar melawan pada politie, maka lantass dipegang dinaekan auto. Toean Commissaris dengan politie lain lain djaga akan tjegah penjerangan Tjina.

Kemoedian serta toean Hoofd Commissaris dengan satoe opziener politie naek auto membawak pigi Tjina Macan jang tertangkap tadi, maka Tjina Macan ada ± 300 orang sama berenti ta' maoe meneroekan hadjatnja bikin keramaian, tetapi laloe ia sama menganggoe pada politie politie jang antarkan arak arakan, sehingga djadi bekelai. Dari sana dari sini maka dilempar batoe batoe; apa lagi tempat tokonja majoor Tjina, maka pendoeoek pendoeoek di Djomblang lantass sama toetoe pintoe pintoe dan djendela djendela karena takoe, djangan djangan Tjina Macan itoe lantass menjerang pada pendoeoek bangsa Europa.

Bekelalan itoe djadi teroes seling poekoel memoekoel maka seorang oppas politie dapat batoe dikepala sehingga ia djatoeh pangsan. Seorang Tjina dapat klewang ditanganja jang ampir sadja pisah dari badannja. Seorang Tjina jang lain dapat klewang dipoendak sehingga loeka.

Ketika itoe maka kelakoan agent politie hoemipoetera ta' meliatakan kebraniannja, karena ia sama lari. Oentoenglah dari gahnja perboeatan Commissaris toean van Rees maka bisa berentikan roesoeh.

Bermoela toean Commissaris timbak beberapa kali ke atas perloe akan bikin takoe sahadja. Akan tetapi serenta Tjina ta' perdoelikan, maka toean Commissaris laloe menimbak pada kepala kepala orang orang Tjina jang menjerang kepadanya, maka baroeelah Tjina tjina itoe sama moendoer.

Toean Hoofdcommissaris serenta mendoapat chabar dengan telefoon tentang keadaan itoe, maka sigera memberi taoe pada K. T. Resident dan Assistant Resident.

K. T. Resident sigera minta bantoean militair. Akan tetapi sebab ketika itoe banjak militair dapat idin boeat berpergian, lagi ta' mengira bakal ada perboeatan jang demikian itoe, maka lebih doelo misti dia-toer mengisi patroon patroon senapan boeat sedia sendjatanja 2 sectie militair. Doea belas orang militair patrolles diberangkatkan lebih doelo dengan naek antonja K. T. Resident. Serenta patrolles datang di Djomblang maka adanya roesoeh soedah dipadamkan oleh politie. Disitoe militair militair tadi sama djaga ditempat tempat jang perloe perloe, dan orang orang Tjina jang dapat loeka sama ditangkap dibawah ke roemah pendoponja toean Commissaris.

Soerat chabar *De Locomotief* poedji pada kelakoan toean Commissaris van Rees, karena ia bisa padamkan roesoeh.

Apakah perboeatan Tjina tjina Macan jang demikian itoe ada berhoehoengan dengan perdjalan daja oepaja (politiek), maka beloemlah bisa ditentoeakan. Akan tetapi teranglah sekali bahwa perloe politie misti bersendjata.

Rechtspersoon Sedio Tomo. Menoe-roet oedjarnja *De Locomotief*, bahwa dengan Gouvernement besluit perhimpoean Sedio Tomo di Kedoeng-Djati, soedah diaoke sah oleh pemerintah dan diberinja hak rechtspersoon.

Fabrik genteng dan batoe merah. Menoe-roet berita *N. Soer. Crt.* bahwa tidak lama lagi di Soerabaja akan terdri seboeah fabrik pertjatakan genteng dan batoe merah. Fabrik itoe akan mempergoenakan modal oean f 200,000.

Ajo madjoe! Djoega diwartakan dari Soerabaja bahwa pada masa ini Raden Mas Tjokrominoto tengah giat membitjarkan hendak berdirikan drukkerij dengan kapital Anak negeri besarnja f 50,000.

Ajo madjoe bangsa kita Djawa! dan kita memoedji moga-moga niat jang sebaik itoe lekas kedjadian dengan semporna.

Zondagrast. Pada ini waktoe bangsa Tiong Hoa di Soerabaja soedah menjiarkan circlaire, dalam mana bermaksoed minta dengan keras soepaja bangsa Tiong Hoa sama meip-

dahkan zondagrast, jaitoe pada menoe-toep tokonja tiap-tiap hari Minggoe. Begitoelah katanja *Soer. Handelsblad*.

Sulthan di Langkat. Dahoeloe telah pernah diwartakan apabila Sulthan di Langkat hendak bermoesafir ketanah Djawa, tetapi tidak dengan diketahoei apa sebabnja lantass mendjadi oeroeng. Sekarang katanja *Deli courant* maka Sulthan itoe djadi hendak mengoendjoengi ditanah Djawa menetapi maksoednja dahoeloe.

Djoega diwartakan, bahwa poetera soeloeng dari Sulthan itoe berniat akan masoek beladjar dalam sekolahan Opleidingschool, soepaja achirnja dapat pengharapan boeat diangkat mendjadi ambtenaar Boemipoetra.

Awas! Datang! datang! datang! Perobahan pista'an anak-anak Boemipoetra!! Oleh "Boedi-Oetomo afdeeling Batavia." Tiada dengan bajaran!

Dengan hormat kami membartahekan kepada sekalian pendoeoek negeri bahwa pista'an anak-anak Boemipoetra diroemah Boedi-Oetomo (Noordwijk No 8) pada hari 30 April j. a. d. menghormati hari kelahiranja J. M. M. Poeteri Juliana (*) tiada djadi dibikin ditempat perkoempoelan B. O. (karena terdoega amat sempit) tetapi didjadikan di Kebon Binatang pada hari itoe djoega; moelai djam poekoel 8 pagi dan djika tiada halangan dalam pista'an itoe akan ditambah poela permainan-permainan seperti terseboet dibawah ini:

1 Muziek. 2 Wajang wong, 3 Topeng, 4 wajang Senggol, 5 Caroesel, 6 Pandjatan batang pinang (naek pohon pinang). 7 Voetbal dan l. l.

Adapoen perkoempoelan akan orang toeanja anak-anak tadi dan lid-lid. Boedi-Oetomo afdeeling Batavia masih tetap didjadikan pada sorenja diroemah B. O. terseboet dari pada djam poekoel 7½ hingga djam 12 malam pada waktoe mana President kami hendak mengadakan pembatjaan.

Maka dari pada itoe sekalian pendoeoek negeri dipersilakan datang ditempat pista'an anak-anak tadi (kebon binatang) dengan berpakaian jang pantas. Atas nama Bestuur, Boedi-Oetomo afd. Batavia.

le. Secretaris.

A. DHANOEPAMEKAS.

(*) Batjalah pewarta Boedi-Oetomo afdeeling Batavia hari 15 April 1912 No. 7 lembar pertama.

Kabar prija. Dilepas dengan hormat. Krana sakit, ass wedono Klepoe district Oengaran afd. Salatiga R. Soengep.

Dari pekerdjaannja mantri loemboeng di district Bandjaran afd. Japara R. Ng. Notohamidjojo.

Ass. wedono Tjoerahdami afd. Bondowoso M. Notodiredjo.

Mantri tjatjar di Besoeke Djojodipoero. atas permintaannja sendiri dokter Djawa M. Sarwono.

Dipindahkan.

Dari dist. Wirosari afd. Grobogan ka distr. Poerwodadi mantri loemboeng M. Moengso.

Dari Poerwodadi ka Wirosari idem M. Soekaton.

Dari Manggar afd. Demak ka Salatiga idem R. Basoeke.

Dari Tengar afd. Salatiga ka Manggar idem M. Prawirosoemarto.

Dari Salatiga ka Tengar M. Kadar.

Dari Maessan ka Tjoerahdami, ass. wedono R. P. Tirtowirjo.

Dari Djangkar lor ka Maessan idem Kiai Sastrotoeno.

Diangkat djadi:

Djoeroetoelis Gewestelijke Ambtenaaren dari loemboeng di Residentie Semarang R. Mohd Agoeng Cometeer loemboeng dari Salatiga.

Mantri loemboeng di Semarang M. Djajoesman dan misih teroes membantoe pekerdjaan kantoer.

Ass wedono Djangkar lor afd. Panaroekan mantri politie Panaroekan R. Parwirosoediro.

Mantri politie di Panaroekan Mantri O. R. di Rogodjampi afd. Banjoewangi Abdoelmoentalip. Mantri O. R. di Rogodjampi idem dari Rogodjatoel afd. Banjoewangi M. Wongsokoesoemo.

Djoeroetoelis onder Collecteur di Rogodjampi M. Notokoesoemo djoeroetoelis ass wedono Silo.

Djoeroetoelis ass. Wedono Silo afd. Djember M. Djojomihardjo Djoeroetoelis No 2 dari Patih di Banjoewangi.

Djoeroetoelis Patih No 2 Banjoewangi M. Wignjosoesastro magang disitoe.

Ass wedono Ledokompo afd. Djember M. Wongsoredjo mantri politie di Genteng afd. Banjoewangi.

Mantri politie Genteng M. Wirjosepostro mantri loemboeng Pradjeakan afd. Panaroekan.

Mantri loemboeng Pradjeakan M. Djoepnanoto djoeroetoelis Wedono Djember. Djoeroetoelis Wedono Djember: M. Sastroprodjo djoeroetoelis onderan Soembermalang afd. Besoeke.

Djoeroetoelis odder Soember Malang Koesoemoastro idem dari Wirolegi afd. Djember. Djoeroetoelis Wirolegi R. Sastroprajitno helper O. R. di Djatiroto.

Mantri tjatjar di Besoeke M. Partodihardjo Candidaat idem dari Djember. S. Dj.

SOERAKARTA.

Kedatangan Goesti R. M. Nawawi. Pada hari Kemis kelamarin doelo, dengan menoeumpang expresstrein djam 3, Goesti R. M. Nawawi ialah poetrahendja Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, jang poelang dari beladjar di Europa, telah datang disini beserta poadjempoetnja. Kedatangan Goesti itoe distation Balapan disamboet oleh beberapa banjak P. Kangdjeng Pangeran, bangsawan keloearga Karaton dan bangsawan Mangkoe Nagaran; djoega dihormati muziek dan dijempoet oleh habdidalem ordonnans, keparak dan menteri hanom berkoeda masing' dengan djalan officieel. Tetapi sangat menjedihkan bagi penonton sama menaroh kesihan, karena tampak Goesti Nawawi menderita sakit keras ada dalam perdjalan, hingga toeroennja dari trein akan menoeumpang auto djempoetan dari Karaton tidak dapat berdjalan kaki, melainkan didoeoeng njonja Belanda pelajannja dari Europa, maka antara perdjalan didalam auto dari station Balapan sampai di Karaton, Goesti itoe selaloe dikawali oleh dokter R. Ng. Wediodipoero.

Goesti itoe soedah loepa sama sekali dengan iboenja, karena sedjak diberangkatkan ke Europa masih baroe beroesia 3 tahoen, maka dengan idinnja Kangdjeng toean Resident seorang njonja pelajan dari Europa itoe kepkesa toeroet tinggal didalam Karaton, akan mendjaga Goesti R. M. N. selama menderita sakit.

Boycot Anak negeri. Menoe-roet oedjarnja *Medan Prijaji* bahwa firma Sie Dhian Ho soedah diboycot oleh seperkoempoelan Anaknegeri disini (*dja seperkoempoelan orang Anaknegeri di Lawan? Red. D. K.*) jang mempoenjai anggauta koerang lebih 4500 orang dan soerat chabarnja itoe firma jang menjerang terdakwa karena mengoepat.

Kita redactie *Darmo Kondo* beloem mendengar sendiri betapa doedoeknja warta terseboet jang njata.

Perampok. Soerat chabar *Bromartani* mendapat warta, bahwa ketika malam Djoemahat tanggal 20 ini boelan, kira djam 2, roemahnja seorang Djawa bernama Sonodrono, didesa Ngablak Lor, onderdistrict Ploepoeh afdeeling Sragen, soedah diserang oleh 4 orang sekawan pendjahat rampok kena harta bendanja roepa roepa, djoemlahnja oean f 293,90.

Sampai sekarang politie beloem didengar dapat keterangan akan menangkap rampok itoe.

Bahaya auto. Kulamarin dahoeloe pada petang hari adalah seorang Djawa tengah berdjalan dimana djalan besar Tjakraningratan, tiba tiba soedah kelanggar auto jang dilarikan setjepat tjepatnja dan tidak diketahoei siapa peusiknja. Oentoeng orang itoe hanya keserempet sadja djadi maski loeka tetapi enteng sadja.

Hampir selsat dikerdjakan. Djembatan besar soengai Pepe sebelah lor istana Mangkoe Nagaran jang tengah dibikin baik pada masa kini, telah kelihatan hampir selsat dikerdjakan. Nanti djadinja djembatan itoe akan terbaik sendiri dari pada djembatan dalam kota Solo sini jang telah ada.

Mardi Boso. Sepindahnja M. B. dari kantoer B. O. kesocieteit Habiprojo boleh diharap kemadjoennja, karena letaknja tempat bahoe ini ada ditengah tengah kota, djadi lid lidnja tidak soengkan akan datang divergadering karena tjape, toetotama lid lid H. P. roepanja djoega akan banjak jang toeroet masoek mendjadi lid M. B. sekarang P. Raden Toemenggoeng Djaksonagoro dan M. Ng. Prodjosomarto soedah sama mendjadi lid M. B.

Pembatesan. Dengan keliwat soeka tjita jang tiada hobganja, serta bilang trima kasih kepada sang Siansing Liem Eng Tjiang di Padang, karena ketika pada 26 hari boelan April ini, kita telah terima Siansing itoe poenja kiriman beberapa bottol mejak param dagangannja; ja itoe jang terseboet dalam advertentie D. K. No. 76.

Boekan sadja soeka tjita itoe disebabkan dapat melik, akan tetapi djoega lantaran telah mengenal sendiri chasiatnja obat itoe. Karena segala obat jang mandjoer itoe, tidak bedanja dengan pertoeoengan Dokter; sedang menjimpennja obat mandjoer, sebagai djoega didjagannja oleh seorang Dokter jang pintar.

Dari itoe berharaplah kita dengan sepeoeh pengharapan, moedah-moedahan pembatja soeka mantjoeba dan kita berani bilang

bahwa nanti dapat kesenangan karena kepeneohan maksoednja dengan mempergoenakan minjak param jang amat madjoer itoe.

Berangkat ke Weltevreden. Poetera lelaki dari B. R. Ng. Kaliwon Poerbodipoero, nama R. Ng. Poerbodjaroko jaitoe prija Manteri Hanom, hambanja S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan di Soerakarta. Ini hari dengan menoeumpang expresstrein Soerabaja - Bandung, dari Solo R. Ng. itoe berangkat ke Weltevreden, disana ia akan bekerdja pada Bataviaasche genootschap boeat teroeskan mempeladiri bahasa Kawi, dengan pimpinannja P. Toean Dr. Binkes.

Mengapa kita katakan boeat teroeskan mempeladiri bahasa Kawi, apa ia soedah mengerti bahasa Kawi itoe?

Ja! memang, ia soedah mengerti karena telah lama ia paksa hati akan mempeladiri bahasa itoe dengan sendirinja sekali-kali ta pernah diberi pengadjaran dari seorang goeroe, begitoe poen lantaran dari radjinnja ia beladjar hingga sekarang ini kebanjakan orang bilang bila R. Ng. itoe soedah mengerti bahasa Kawi sedang perloennja ia datang pada genootschap selainnja bermaksoed akan teroes beladjar jalah bermaksoed djoega soepaja achirnja ia bisa dapat sepoetjoek bewijs tanda mengerti betoel tentang bahasa Kawi.

Bekalnja R. Ng. itoe akan belandja selama beladjar disana dapat pertoeoengan pin-djeman oean dari kas B. O. disini.

Maka kita berdoea moedah-moedahan Toehan jang esa mengaboelkanlah maksoed jang baik ini.

ADVERTENTIE.

Orang bisa dapat belandja. Moelai f 2 sampai f 10 sehari'nja, boeat melakoekan pekerdjaannja soetoe agentschap jang baik dan boleh di pertjaja.

Soerat permintakan hendaklah dialamatkan pada letter S. E. dari Algemeen Advertentie Bureau H. GRUNFELD & Co., di Prinsengracht 739—41 AMSTERDAM.

—36—

DJOJOWIRJONO.

Batik Mandel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjilana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoe-roet toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Biangtro** saroeng (kain poetif sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamannja ada sedia saroeng, kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik Solo dan *Djoega*, segala pesenan melainkan di kirim dengan Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit doelo tentoe mendjadikan senengnja pembeti serta teroes, berlangganan krana harganja amat pantas dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doelo di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat.

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—20—

FABRIEK MERTJON, BROEMBOENG KOELON, SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditanggoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagai goenter, banjak matjemnja, soeah boeat disoeboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa jang tanja boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoeoep *Saja iang menoenggoe pesenan.*

TAN TJING JOE.

Lambengan—Semarang.

M. B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 89

Djoewal Loerij Oewang

Roomsche Katholieke Weeshuis Semarang.
Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero f 12.50 f 100.000.—
1/2 Setengah Lot „ 8.— „ 50.000.—
1/4 Sepapat Lot „ 4.— „ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents
pada siapa pembeli lot dari saia besok sa
soedah di tarik saia kirim pertjoema officiële
trekkingslijst (nomer tjoetjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

—86—

„EDITION-MATATANI“

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-
MATATANI“ boekoe ringkessan, serta
penoentoen, dalem bahasa MELAJOE
rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG,
boeat orang-orang jang hendak beladjar
„muziek“ dan memoekoel gitar „TIDA“
dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedi-
kit waktow orang tentoe soeda bisa. Le-
kas pesen nanti keabisan.

Harganja satow boekoe f 1.50.

Memoeedjikan dengan hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega lain lainnja.
Sebab sekarang di kota BANDOENG oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di
dirikan soeatow logement dan dinamainja „Hotel Java“, goena per-
sedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota
terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat
hendaklah bersoeke tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat ge-
dang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajaranja sangat moerahi, se-
dang djeraknjapoen amat dekat dengan station.

—21—

Kaloe kerdjanja paroe koerang baik, hal badanmoe djoega koerang baik.

Adakah kowé sakit pileg keras, berbatoek, atawa bertjekoe, adakah korongkong-moe geli, len-
dermoe kelaboe atawa koening-koeningan, adakah kowé bernapas dengan soesah, atawa rasakah lam-
boeng-moe pedih, tidakah kowé soeka kerdja atawa kapala-moe berat, meriangkah sakit demam mala-
ria-kah atawa korongkong-moe sakit radang-kah, adakah moeslet-moe kering, adakah kowé berdahaga
sering-sering atawa berbatoek-kah kowé banjak, sakitkah kowé autara poendak-moe, keringet-kah, ti-
dakah kowé bisa tidoe, bersoesah hatikah, tidakah kowé senang, adakah kowé bertjinta, tidakah kowé
girang hati, adakah kowé kesal? Adakah? Kalau bagitoe paroe-moe koerang baik, selapoet dada dan
lender-moe kena sakit: Haroeslah kowé pakai obat jang baik betoel. Ambil Abdjisirop, Kloos-
ter Sancta Paulo, nanti kowé heran dari sebab kerdjanja jang baik, lagi kowé tertjengang se-
bab ia menjembuhkan penjakit pada tjara jang adjaib. Boeat kowé sendiri djangan tinggal sakit lagi,
lihat di bawah ini beberapa soerat kalerangan:

INFLUENZA.

Saja jang bernama NATAH,
di dalam kampoeng Lemboer-
sawah, saja kasih tahoe: soe-
dahlah tiga tahoen laloe saja
kena sakit influenza, saja ma-
kan berdjenis-djenis obat tetapi
sia-sia sadja. Badan saja pedih
sekali dan sinug-malain saja
berbatoek. Saja tida tahoe lagi
apa boleh boeat. Waktow itoe
saja menjebai obat Abdjisi-
roep. Saja mengoeatjap sjoek-
koer banjak boeat itoe, karena
dengan sebentar saja lebih baik
sedikit lagi habis pakai 4 bo-
tol saja semboeh betoel.



SAKIT LEHER.

KROMOSEMITO, orang tani
di Soerakarta, toelis sama kita
soedah lama ia sakit leher ke-
ras sekali dan djoega hooloe
korongkongannya gatol sahing-
ga selamania ia berbatoek dan
terkadang-kadang lama sekali
sahingga ia tjapai djatoeh ka-
tas krosi. Beberapa kali saja
muentah darah, saja soedah
tjaba segala roepa obat tetapi
tida dengan bergoena. Dengan
memakai doe botol Abdjisi-
sirop, saja soedah semboeh
betoel.

SAMADIE [menoeroet gambar.]

KERTAPAWIRO, sa-orang man-
doer soeatow punggilingan goela di
Gratie, toelis sama kita: „Soedah 9
boelan laloe anak saja kena sakit da-
da jang keras sekali sahingga ia djoega
napas pendek. Tida bisa makan
dan tidoe dengan baik makin lama
makin koerang baik anak saja. Saja
kasih makan obat Djawa sama dia
tetapi sia-sia sadja dan sawoedah itoe
saja maoe kasih menjebai Abdjisi-
sirop. Adjaib sekali itoe, baroe
ia pakai satengah botol Abdjisi-
sirop ia djadi baik sedikit. Ia soeka ma-
kan lagi dan djoega bisa tidoe lebih
baik, habis 4 botol ia semboeh betoel.

PENJAKIT DADA.

„Soedah doe tahoen laloe
saja kena sakit dada keras se-
kali,“ toelis ASSAN di Koppo
sama kita, sahingga hampir sa-
ja tida bisa bernapas. Selama-
nja saja sesak dada, saja ber-
batoek banjak, makan sedikit
saja dan hampir saja tida ti-
doer. Waktow itoe pada soea-
tow hari saja pergi ka-Ban-
doeng membeli obat Abdjisi-
sirop. Saja tjoea pakai
doe botol sadja maka habis
itoe saja semboeh. Sekarang
saja segar lagi sebab saja ma-
kan obat, Abdjisirop.



ASSAN [menoeroet gambar.]

PENGINGATAN. Ingat baik-baik Abdjisirop jang toelen di djoel di Hindia dalam boemboeng sa-
dja. Tiap-tian boemboeng haroes di toetoepli dengan pita merah dimana tanda tangan L. I. AKKER,
Rotterdam. Segala obat jang lain barang tiroean sadja jang tida bergoena. Barang tiroean itoe ta pe-
nah ia bisa menjembuhkan orang.
Djangan tarima Abdjisirop jang tida terboengkoes dalam boemboeng, sebab kita tida bisa menang-
goeng goenanja obat ini dalam negeri panas.

Satow botol Abdjisirop, Klooster Sancta Paulo, (jang terboengkoes dalam boemboeng f 1.75. Goe-
dang besar: L. I. AKKER, Rotterdam.

Goe-dang besar di tanah Hindia: BATHKAMP & Co. di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan
Makassar.

Boleh di beli sama:
lagi sama segala toekang obat, toekang boemboe dan toko-toko.



NATAH [menoeroet gambar.]

Toko W. F. HILLERSTRÖM

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen 1/2 Hotel Rusehe

Soerakarta

Telefoon N° 82.

Telefoon N° 82.

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti pengabisan
ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

—91—

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo

Telefoon No. 160.

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah* (Jurkin).

„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes*

„ „ kembang Soetra dan katoen „

Galon „* boewat-plisir pakean anak-anak.

Mantel njonja* dan

Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soe-
tra soelaman), dan chinille roepa*.

Harep soeka dateng.

—103—

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang desa Tjinoesa Onder
district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700
M. dari halte S. S. Bendoel, mbelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di
tanemi Cassave [Sampeu], soeoeck [katjang djebroel] katjang, tanah [katjang Halle]
dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenngoe diatas Toewan-toewan
ampoenia toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K.
perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahakan tanah, dengan harga f 10,10
dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satow Aandeel, adres Raden GANDA ATMA-
DJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaentoengan
2 1/2 % dan dapet soerat katetapan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaan dan boekoe-boekoenja
Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga
8 malem, salainja hari besar dan boewat lihat pakerdjaan dan Administratienja
Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO

BANDOENG.

—26—

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-
ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat
jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsow dari
Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein
dan lain-lain.

Pasang gigi palsow pakerdjaan di tanggoeng
rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit
dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: be-
lobang dan lain-lain sebeginja, saja harep
Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-
sobat bole dateng priksa, dari harga amat
moerah sekali.

Djika lebi dari sebeginja bole dateng di
roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi
tertanggoeng-lama, saja harep soeka dateng
bersakeken sendiri.

18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama
pakerdjaan djadi
tempat tinggal di
kantoor post
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamania 3 boelan
1 tahun
minta dikirim dengan
TANDA TANGAN
N. B. Boemboekah jang tida perloe.

HOTEL „SLAMET.”

Petjinan — Koeon, — Indramajoe.

Kamar sampe tjoekeop, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekeop boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restaurant pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,— pagi dapet soesoe en roti, bila Liat-wi-siansing dan toean-toean datang Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjken dengan hormat:
DE DIRECTEUR.

110

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe
1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keentoengannya 3%, didermakan pada perkompoean B. O. SOLO.

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan	Soerakata.
Telefoon No 86.	TARTES.
Gateau à la Reine	f 3. 4. 5.
Chipolata	f 3. 4. 5.
Victoria	f 3. 4. 5.
Malakof	f 3. 4. 5.
Mecklenbourg	f 3. 4. 5.
Hollandaise	f 3. 4. 5.
Emma	f 3. 4. 5.
Wilhelmine	f 3. 4. 5.
Mac Mahon	f 3. 4. 5.
Moscovite	f 3. 4. 5.
aux Amandes	f 3. 4. 5.
et Abricots	f 3. 4. 5.
de Richelieu	f 3. 4. 5.
de Sablé (Zandtaart)	f 3. 4. 5.
de Moka	f 3. 4. 5.
Bismark	f 3. 4. 5.
Othello	f 3. 4. 5.
Tulband	f 3. 4. 5.
Chocolade	f 3. 4. 5.
Rhum	f 3. 4. 5.
Vienne	f 3. 4. 5.
Koningskroon	f 3. 4. 5.
Spokkoek	f 2.50. 3. 4. 5.
Nougat van af	f 5. 10. 25. 50.
Bruisnougat	f 5. 7.50 per dz. f 6.
Nougat mandjes	f 1.—
Taartjes per dozijn	f 0.80
Bal taartjes	f 1.20
Luxe	f 1.20

Droeg gebak.	steeds voorradig.
Bitterkoekjes	per pond f 1.20
Allerhande	f 1.30
Janhagel	f 1.30
Wellingtons	f 1.50
Theobanck	f 1.50
Boterbijsjes	f 1.50
Paleisbanket	f 1.50
Patience	f 2.
Vanille nootjes	f 2.
Macarons	f 2.
Biscuit de savole	f 2.
Vanille biscuits	f 2.
Tarons	f 2.

Op bestelling.	per pond	f
Kattentongen	f 1.50	
Weespermoppen	f 1.50	
Goudsche	f 1.50	
Brusselsch banket	f 2.	
Klatskopjes	f 2.	
Zoute bolletjes	f 2.	
Krakelingen	f 2.	
Vanille spaanders	f 2.	
Punch à la Romaine	f 2.	
" " Napolitain	f 2.	
" " Imperiale	f 2.	
" " Indienne	f 2.	
" " Anglaise	f 2.	
de fraise au marasquin	f 2.	
Crambamboli	f 2.	
Oeola	f 2.	
Voor de Paaschdagen.	f 1. 2.—	
Paaschbrooden	f 1. 2.—	
Voor het St. Nicolaasfeest.	f 1. 2.—	
Boterletters	f 1.	
Boterbeulingen	f 1.	
Prima St. Nicolaasgebak	f 1.20	
Borstplaten	f 1.20	
Voor het kerstfeest.	f 1.20	
Kerstkransen	f 1.20	
Kerstbeulingen	f 1.	
Kerstbrooden	f 1.	

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Register Onder No. 4838

MINJAK PARAM

Lim Eng Tjiang Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakei Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publik sebah dari moestadjanja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankeo Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kujoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjak, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesh, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koe-die, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepesan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoei atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), onasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM” Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak cemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM” Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; ini „MINJAK PARAM” baik sekali dioeroet dan dipidit sekoedjoer badan seopaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoei, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM” kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoeakkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroeet atan lemes, ini „MINJAK PARAM” Tjap, Singa” gosok-gosok (oeroetkan) pidjit” sampai merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedia, kada, koreng, moesti tjoeji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM” Tjap Singa” tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloeas ada pakei TJAP SINGA dan soerat kuterangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJANG.

1 fl. lai (30 gram) & f 1.—

1 fl. (isi 10 gram) & f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost” kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedai-kedai koeliling negeri.

Keentoengannya 3%, didermakan pada perkompoean B. O. SOLO,

PIANELLI FRÈRES.

Semarang Toekang Tjoekoer Solo.



—112— Telefoon No. 195

Soedah ngalih di Heerenstraat

depan kamar obat Solosche Volksapotheek

Toewan Toewan, Sobat-Sobat

di harep dateng liat sekarang

TOKOLEBIH NETJES.

Barang baroe, kain kain krdjaan rambuot palsoe..

Boleh dateng liat, tiada ada moesti beli.

Njang menoenghoe pesenan

PIANELLI PRERES.

J. J. HEHL.

Horlogerie Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah' a f	18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean a f	8.—tot 65.—
Strik horlogie	40.—, 240.—	" " njonjah'	8.—, 15.—
Sautoirs	20.—, 30.—	Beker [Kedho]	12.—, 20.—
Rante Horlogie	44.—, 120.—	Bestekken	8.—, 23.—
Medaljon	32.—, 140.—	Salade bestekken	12.—, 18.—
Colliers	7.—, 34.—	Mainan anak' [ramelaars]	3.—, 12.—
Leontines	8.50, 35.—	Gelangan tangan	1.—, 12.—
Peniti broches	7.—, 15.—	Potlood	2.—, 7.—
Gelang tangan	5.—, 120.—	Kantjing kraag	0.60, —
Tjintjin	45.—, 150.—	Kraag ophouders	2.—, —
Anting-anting Creolen	3.—, 60.—	Rante Horlogie	2.25, 20.—
Kantjing kraag	2.25, 14.—	Tjintjin Servet	5.—, 12.—
Peniti kabaja	10.—, 12.—	Peniti kabaja	2.—, 7.50
Kantjing manchet	12.60, 300.—	Tompot sroetoe dan cigarot	4.—, 50.—
	30.—, 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji	8.—, —

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

17

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja :

1. Pendahoeloean ; 2 tjerita keradjaan Italie, disini di riwajatkan betapa kedoeoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoeoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaan politik negeri, keadaan oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaan Toerkie, diriwajatkan betapa kedoeoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoeoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaan oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan bagaimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaan anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoeoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, bagaimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perintah Toerkie.
5. Tjeritanja kaeom Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaan perang, ditjeritakan apa asal moelanja.
- 7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoel lagi dapat rabat bagoes.

Boeksanja tobat, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDO & Co., Kuitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:

SAID ABDULRACHMAN BIN ALHAESCHIE.

